

BMKG

# Perkembangan EL NINO di Indonesia

SUMBER: INFO BMKG

[https://www.instagram.com/infobmkg/p/DbVhk8aAZk7/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/infobmkg/p/DbVhk8aAZk7/?img_index=1)

PT EOS CONSULTANTS

SUMBER: INFO BMKG

[https://www.instagram.com/info\\_bmkkg/p/DbVhk8aAZk7/?img\\_index=2](https://www.instagram.com/info_bmkkg/p/DbVhk8aAZk7/?img_index=2)

Berdasarkan analisis BMKG, fenomena El Nino diperkirakan bertahan hingga awal tahun 2027 dengan peluang 75% dengan kategori sangat kuat. Di sisi lain, puncak musim kemarau 2026 diprediksi berlangsung pada Juli-September 2026. Meski demikian, tidak semua wilayah mengalami puncak kemarau pada waktu yang sama, sehingga penting untuk mengetahui kondisi di daerah masing-masing.



# EL NINO MASIH BERTAHAN



Peluang intensitasnya mencapai kategori **SANGAT KUAT**

Fenomena ini berdampak langsung terhadap berkurangnya curah hujan di **sebagian besar Indonesia setidaknya hingga Oktober 2026**



Seiring perkembangan kondisi iklim, BMKG akan terus memperbarui prediksi jika diperlukan. Selalu cek informasi terbaru melalui kanal resmi BMKG.

# CATAT JADWAL PUNCAK MUSIM KEMARAU 2026



SUMBER: INFO BMKG

[https://www.instagram.com/info\\_bmkg/p/DbVhk8aAZk7/?img\\_index=3](https://www.instagram.com/info_bmkg/p/DbVhk8aAZk7/?img_index=3)

## ● JULI

(83 ZONA MUSIM (ZOM)  
ATAU 12,26% WILAYAH)



Sebagian Sumatra, sebagian kecil Kalimantan dan Jawa, Nusa Tenggara Timur bagian selatan, Sulawesi Barat bagian utara, Sulawesi Tengah bagian barat, sebagian kecil Maluku, Papua Barat Daya bagian selatan, Papua Barat bagian Tengah, dan Papua bagian timur.

## ● AGUSTUS

(369 ZOM ATAU  
48,84% WILAYAH)



Sumatra bagian tengah, sebagian besar Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, sebagian Nusa Tenggara Timur, sebagian besar Kalimantan, sebagian Sulawesi, sebagian Maluku dan Maluku Utara, serta sebagian besar Pulau Papua.

## ● SEPTEMBER

(169 ZOM ATAU  
25,41% WILAYAH)



Kepulauan Bangka Belitung, sebagian besar Sumatra Selatan, Lampung, sebagian kecil Jawa, sebagian besar Nusa Tenggara Timur, Kalimantan bagian selatan, sebagian besar Sulawesi, sebagian besar Maluku Utara, sebagian Maluku, dan Papua Pegunungan bagian tengah.

[https://www.instagram.com/info\\_bmkg/p/DbVhk8aAZk7/?img\\_index=4](https://www.instagram.com/info_bmkg/p/DbVhk8aAZk7/?img_index=4)



# REKOMENDASI

## **SEKTOR PANGAN**

Sesuaikan jadwal tanam dan pilih varietas tanaman hemat air & tahan kering.

## **SUMBER DAYA AIR**

Optimalisasi semua sumber air sebagai cadangan untuk kebutuhan air bagi masyarakat

## **ENERGI**

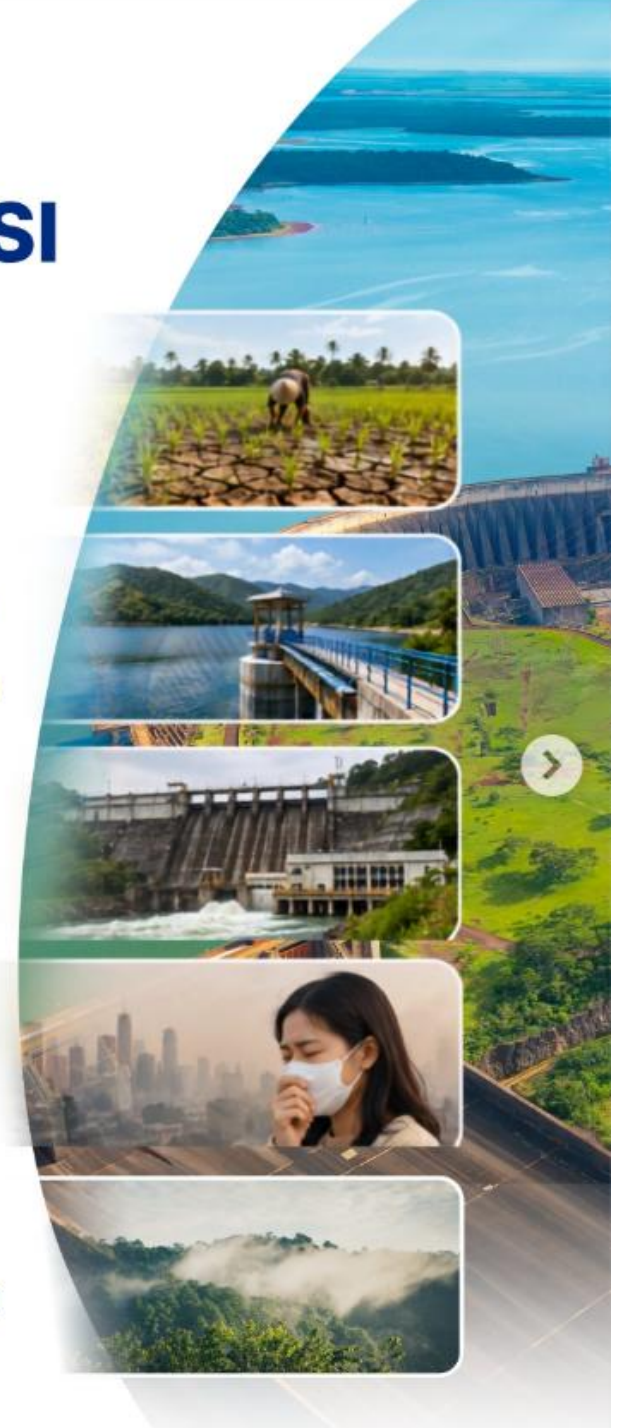
Pastikan kapasitas air bendungan aman untuk operasional PLTA.

## **KESEHATAN**

Pemda wajib siapkan respons cepat antisipasi **polusi udara** pemicu ISPA.

## **PENGELOLAAN LAHAN**

Perkuat pencegahan karhutla melalui pemantauan dini, patroli terpadu, dan respons cepat antisipasi dampak karhutla



[https://www.instagram.com/info\\_bmkg/p/DbVhk8aAZk7/?img\\_index=5](https://www.instagram.com/info_bmkg/p/DbVhk8aAZk7/?img_index=5)



“

**BMKG secara aktif berkomunikasi, berkoordinasi, serta melakukan pendampingan kepada pemangku kepentingan di tingkat daerah, seperti pemerintah daerah (pemda), Forkopimda, BPBD, dan semua pihak yang membutuhkan informasi yang lebih detail dan bagaimana cara memitigasi serta beradaptasi terkait dengan kondisi iklim yang terjadi saat ini,**

**- Teuku Faisal Fathani**  
Kepala BMKG